

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa merupakan komoditas yang cukup banyak di Indonesia. Produksi kelapa yang dihasilkan di Indonesia berjumlah lebih dari satu juta ton (ekuivalen) setiap tahun (Rahayu, 2001). Hampir seluruh bagian dari kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Salah satu bagian yang cukup banyak dimanfaatkan adalah air kelapa. Air kelapa mengandung mineral, vitamin, dan sedikit nitrogen yang sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup. Pemanfaatan air kelapa ini digunakan sebagai bahan baku pembuatan santan dan nata de coco.

Nata de coco adalah makanan atau minuman yang dikonsumsi segar ataupun sebagai campuran koktail. Nata de coco adalah istilah yang berasal dari Philipina yang artinya air kelapa, istilah tersebut di Indonesia dikenal sebagai sari kelapa. Nata de coco sendiri merupakan air kelapa yang difermentasi dengan memanfaatkan bakteri *Acetobacter pasteurianus* (Krieg dan Holt, 1984 dalam Rahayu, 2001).

Di Indonesia saat ini banyak perusahaan yang memproduksi nata de coco. Produksi nata de coco digunakan sebagai bahan baku produksi nata manis dalam kemasan. Produk nata manis dalam kemasan inilah yang dikenal sebagai nata de coco oleh para konsumen, sedangkan produk bahan baku nata de coco jarang di temukan di pasaran.

Pada umumnya, produsen nata de coco dalam kemasan membeli bahan baku nata de coco tersebut dari berbagai *home industry*. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya efisiensi produksi dari produsen nata de coco dalam kemasan.

Salah satu perusahaan yang membuat nata de coco sebagai bahan baku industri adalah CV. Awal Lestari Jaya (CV. ALJ) yang berlokasi di kota Bogor.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Perusahaan tersebut memproduksi sesuai dengan kontrak beli dari perusahaan nata de coco manis dalam kemasan. Produksi nata de coco CV. ALJ dilakukan berdasarkan pesanan oleh tiga perusahaan, yaitu PT. Buatama, PT. Uiga Mandiri Lestari dan CV. Indo Naco Utama. Ketiga perusahaan tersebut merupakan produsen nata de coco dan jeli dalam kemasan.

Tabel 1. Perkembangan Produksi dan Permintaan CV. Awal Lestari Jaya (kg)

TAHUN	KAPASITAS	PENJUALAN	PERMINTAAN
1998	48.000	48.000	200.000
1999	95.000	95.000	350.000
2000	150.000	150.000	480.000
2001	450.000	424.350	1.000.000
2002	720.000	648.154	1.500.000

Sumber: CV. Alam Lestari Jaya, 2003

Keterangan : Data Penjualan 1998-2000 merupakan estimasi perusahaan, pencatatan data penjualan aktual baru dilakukan sejak 2001

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi dan penjualan nata de coco CV. ALJ mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dari tahun 1998 hingga tahun 2002, produksi CV. ALJ telah mengalami peningkatan sebesar 13,5 kali. Peningkatan produksi ini mengikuti peningkatan permintaan sebesar 7,5 kali. Walaupun ada peningkatan permintaan, CV. ALJ belum mampu memenuhi seluruh permintaan yang diterima. Pada tahun 2002, CV. ALJ hanya mampu memenuhi 43,2 persen dari permintaan.

Peningkatan permintaan dan penjualan CV. ALJ menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masa depan dalam bisnis dan memiliki peluang untuk berkembang. Sebagai suatu usaha, maka CV. ALJ memiliki tujuan untuk meningkatkan laba usahanya. Upaya peningkatan laba usaha tersebut dilakukan oleh CV. ALJ dengan meningkatkan kapasitas produksinya sesuai dengan permintaan dari konsumen. Walaupun peluang meningkat pesat, namun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
 Institut Pribadi Bogor

MB-IPB



kemampuan CV. ALJ untuk mencapai tujuan peningkatan laba usaha membutuhkan sebuah perencanaan yang tepat. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari upaya CV. ALJ untuk melakukan kegiatan pengelolaan usaha yang mampu mencapai target-target laba yang ditetapkan.

Atas dasar uraian di atas, maka peran perencanaan menjadi sangat penting di dalam pelaksanaan operasi dan pengendalian manajemen. Tanpa adanya perencanaan tersebut, maka usaha nata de coco ini akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan peluang usaha dan mencapai target laba. Manajemen harus menyadari bahwa berubahnya kapasitas produksi, maka berubah pula beban biaya operasi dan juga jumlah produk minimum yang dapat mencapai titik impas, sehingga tingkat laba yang diinginkan harus diperhitungkan secara tepat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas tidak selalu ekuivalen dengan peningkatan laba.

Selain itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah kenyataan adanya perubahan pada biaya-biaya per tahunnya. Biaya-biaya tersebut memiliki kenderungan untuk meningkat. Peningkatan biaya tersebut akan mempengaruhi tingkat titik impas penjualan dan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu, CV. ALJ memerlukan model perencanaan khususnya dalam biaya, kapasitas dan laba yang menjadi dasar dari kegiatan operasional dan kegiatan pengendalian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh CV. Awal Lestari Jaya. Masalah-masalah tersebut adalah :



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Peningkatan produksi perusahaan belum diketahui hubungannya dengan laba usaha.

2. Kendala yang dihadapi perusahaan dalam menentukan biaya, titik impas, target penjualan dan laba yang ingin dicapai, karena produksi dilakukan berdasarkan kontrak.

3. Usaha nata de coco memerlukan model perencanaan dalam pengeluaran biaya, kapasitas produksi dan laba yang dihasilkan berdasarkan perubahan biaya-biaya.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut harus dibatasi. Pembatasan masalahnya adalah : Bagaimana pengaruh perubahan biaya terhadap titik impas dan perolehan laba perusahaan?

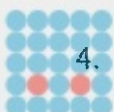
1.4. Perumusan Masalah

Pembatasan masalah di atas diuraikan ke dalam perumusan masalah dalam penulisan tesis yang terbagi ke dalam beberapa pertanyaan. Perumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana perilaku biaya kegiatan produksi nata de coco?
2. Berapa besar total penerimaan, kapasitas produksi dan biaya pada titik impas usaha nata de coco?
3. Bagaimana pengaruh penurunan produksi pada suatu sasaran laba, agar unit produksi tidak mengalami kerugian?
4. Bagaimana pengaruh kenaikan biaya terhadap titik impas?
5. Berapa besar tingkat penjualan yang menghasilkan target laba yang diinginkan?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Perencanaan Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.5. Tujuan Penelitian

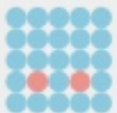
Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan

untuk :

1. Menentukan model perilaku biaya usaha nata de coco, sebagai dasar perencanaan biaya dan kegiatan produksi.
2. Menentukan nilai dari total penjualan pada titik impas.
3. Menganalisis pengaruh produksi terhadap perencanaan laba.
4. Menganalisis pengaruh kenaikan biaya terhadap perubahan titik impas.
5. Menentukan tingkat penjualan yang menghasilkan peningkatan target laba yang diinginkan.

© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.